

Danrem Bhaskara Jaya Hadiri Renungan Suci, Kobarkan Semangat Melanjutkan Perjuangan Pahlawan

Achmad Sarjono - JATIM.BUKTIBARU.COM

Aug 17, 2026 - 23:59



SURABAYA – Dalam suasana malam yang tenang dan penuh khidmat, nyala obor menjadi saksi ketika para pejabat dan peserta Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS) menundukkan kepala untuk mengenang jasa para pahlawan. Di tengah kesunyian Taman Makam Pahlawan (TMP) Sepuluh Nopember Surabaya, Senin (17/8/2026) dini hari, penghormatan kepada para

pejuang kemerdekaan menjadi pengingat bahwa Indonesia berdiri di atas pengorbanan putra-putri terbaik bangsa.

Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir menghadiri Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS) dalam rangka memperingati HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia Provinsi Jawa Timur. Kegiatan berlangsung di TMP Sepuluh Nopember, Jalan Mayjen Sungkono No. 190, Dukuh Pakis, Surabaya.

Apel dipimpin langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Jawa Timur beserta jajaran terkait.

Dengan suasana hening, seluruh peserta mengikuti rangkaian penghormatan kepada arwah para pahlawan yang telah gugur dalam perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Momentum tersebut bukan sekadar ritual kenegaraan, tetapi juga menjadi ruang untuk kembali menyadari besarnya harga yang telah dibayar oleh para pendahulu bangsa.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menegaskan komitmen bersama pemerintah, TNI, Polri, petani, nelayan, peternak serta jajaran Forkopimda dalam mewujudkan agenda besar Indonesia yang berdaulat, adil dan makmur.

Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui penguatan ketahanan pangan sebagai bagian penting menuju kedaulatan pangan yang berkelanjutan. Semangat perjuangan menjadi bentuk nyata melanjutkan perjuangan para pahlawan melalui pengabdian dan kerja nyata untuk kesejahteraan masyarakat.

Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir menjelaskan bahwa Apel Kehormatan dan Renungan Suci merupakan tradisi kenegaraan yang memiliki makna mendalam.

“Acara ini merupakan tradisi kenegaraan untuk mengenang jasa dan pengorbanan arwah para pahlawan yang gugur demi kemerdekaan bangsa Indonesia. Semangat perjuangan mereka harus terus menjadi inspirasi bagi generasi penerus untuk mengisi kemerdekaan dengan pengabdian terbaik,” ujar Brigjen TNI Kohir.

Bagi Korem 084/Bhaskara Jaya, penghormatan kepada para pahlawan juga menjadi pengingat bahwa kemerdekaan bukanlah akhir dari perjuangan. Kemerdekaan harus terus dirawat melalui persatuan, pengabdian, kepedulian terhadap rakyat, serta kerja bersama untuk membangun Indonesia yang semakin kuat dan sejahtera. **(Penrem 084)**